

## PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL TERHADAP PRESTASI BELAJARA SISWA DI SMP NEGERI 3 PANDAN

Sri Rahwani Marbun, Sultani B.Silalahi, Gusni Yanti Nasution

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Sibolga Tapanuli Tengah  
*sriahwanymarbun15@gmail.com*

### Abstrak

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Pandan, Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Pandan serta untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Pandan. Penelitian ini dilakukan penulis di SMP Negeri 3 Pandan Kabupaten Tapanuli tengah yang terletak di jalan KH. Zaiunul Arifin / Tukka lestari kelurahan Bonalumban ,kecamatan Tukka Berdekatan dengan terminal baru Kabupaten Tapanuli tengah. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 3 Pandan yang beragama Islam. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dalam bentuk korelasi, penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu pemanfaatan media pembelajaran dan prestasi belajar siswa. Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran audio visual terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 3 Pandan sebesar 38,5%.

*Kata kunci: Media Pembelajaran, Prestasi Belajar, Pendidikan Agama Islam.*

### Abstract

The purpose of the study was to determine the use of audio-visual learning media in Islamic religious education subjects at SMP Negeri 3 Pandan, to determine student achievement in Islamic religious education subjects at SMP Negeri 3 Pandan and to determine the effect of using audio-visual learning media on achievement. studying Islamic religious education at SMP Negeri 3 Pandan. This research was conducted by the author at SMP Negeri 3 Pandan, Central Tapanulio Regency, which is located on Jalan KH. Zaiunul Arifin / Tukka Lestari, Bonalumban Village, Tukka Subdistrict. Adjacent to the new terminal in Central Tapanuli Regency. The population of this study were all students of SMP Negeri 3 Pandan who were Muslim. This research is a descriptive research in the form of correlation, this research has two variables, namely the use of learning media and student achievement. From the results of the study, it is known that there is a significant effect of audio-visual learning media on student achievement in Islamic religious education subjects at SMP Negeri 3 Pandan by 38.5%.

*Keywords: Learning Media, Learning Achievement, Islamic Religious Education.*

### PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu komponen yang penting dalam kegiatan pendidikan dan pembelajaran karena berperan sebagai perencana sekaligus sebagai pelaksana dalam kegiatan belajar mengajar. Karena itu guru

dituntut untuk memiliki kompetensi yang relevan dengan bidang tugasnya agar siswa memperoleh prestasi belajar yang maksimal. Salah satu di antaranya adalah kemampuan menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran.

Kemampuan guru menggunakan media dalam pembelajaran memberikan pengaruh yang besar terhadap minat dan motivasi siswa mengikuti kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Hal ini tentu akan berpengaruh pula terhadap prestasi belajar yang diperoleh siswa. Artinya jika guru terampil menggunakan media pembelajaran untuk mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran yang dilaksanakannya, terutama untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa penggunaan media pembelajaran erat kaitannya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Perkembangan IPTEK semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Teknologi paling tua yang dimanfaatkan dalam proses belajar adalah system percetakan yang bekerja atas dasar fisik mekanik. Kemudian lahir teknologi audio visual yang menggabungkan penemuan mekanik dan elektronik untuk tujuan pembelajaran. Selain teknologi media audio visual masih ada lagi teknologi multimedia yang sering kali digunakan dalam pembelajaran

## **METODE**

Penelitian Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dalam bentuk korelasi, hal ini sesuai dengan pendapat Mohammad Natsir sebagai berikut.

Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu /kelas pemikiran pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta

hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Dalam rangka mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket yaitu mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis dengan menyediakan alternatif jawaban kepada responden penelitian ini. Angket ini menggunakan Skala Likert dengan empat option. Kepada setiap jawaban responden diberikan skor untuk angket positif 4 untuk jawaban "a", 3 untuk jawaban "b", 2 untuk jawaban "c" dan 1 untuk jawaban "d". Penyebaran angket dilakukan kepada siswa yang telah ditetapkan sebagai sampel atas persetujuan kepala SMP Negeri 3 Pandan dengan didampingi salah seorang guru yang ditunjuk kepala sekolah. Selanjutnya jawaban responden dikumpulkan untuk dihitung dan mencantumkan pada tabel.

2. Observasi atau pengamatan, yaitu "kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya". Observasi yang dilaksanakan adalah observasi langsung, yaitu "pengamatan yang dilakukan secara langsung pada objek yang diobservasikan". Dalam hal ini melakukan pengamatan langsung terhadap penggunaan media pembelajaran di SMP Negeri 3 Pandan

3. Studi dokumen, diperlukan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa. Dalam hal ini prestasi belajar siswa diambil dari nilai raport siswa sebagaimana yang terdapat dalam Daftar Kumpulan Nilai (DKN) siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian yang terkumpul tentang media pembelajaran di SMP

Negeri 3 Pandan Tahun Pelajaran 2020/2021, diperoleh skor terendah 60, dan skor tertinggi 64. Sementara itu skor terendah yang mungkin dicapai responden adalah 1 dan skor tertinggi 72 dan nilai tengah teoritisnya adalah 36.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata (mean) media pembelajaran sebesar 61,83. Apabila nilai tersebut dikonsultasikan kepada tabel 2 bab III tentang kriteria penilaian media pembelajaran audio visual, maka skor variabel X sebesar 61,83 tersebut berada pada kategori baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran audio visual yang digunakan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Pandan tergolong baik.

Jika dibandingkan dengan nilai tengah teoritis, maka dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil perhitungan lebih besar dari pada nilai tengah teoritis

Untuk memperjelas penyebaran data variabel media pembelajaran audio visual pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Pandan T.P. 2020/2021 di atas selanjutnya data tersebut disusun ke dalam tabel distribusi frekuensi berdasarkan selisih skor tertinggi dengan skor terendah sebagaimana yang terdapat pada tabel berikut ini:

Dari data di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 80 orang (83,33%) memperoleh skor antara 67 – 72 (baik) dan 16 orang (16,67%) memperoleh skor 55 – 60 (cukup). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mean, modus dan median variabel media pembelajaran (X) berada pada interval 61 – 66.

Untuk melengkapi penjelasan tentang penyebaran data media pembelajaran audio visual siswa di SMP Negeri 3 Pandan, maka data yang

diperoleh digambarkan dalam bentuk. Dari hasil penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media pembelajaran audio visual terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Pandan sebesar 38,5%. Adanya pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap prestasi belajar siswa tersebut antara lain disebabkan media pembelajaran audio visual sesuai dengan kebutuhan materi pengajaran dan kebutuhan siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa media pembelajaran audio visual yang paling sering digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam adalah multimedia dengan menggunakan power point dan CD pembelajaran.

## SIMPULAN

Tidak diragukan lagi kita semua bisa bersetuju bahwa media itu wajib bagian dalam pengajaran. Kalau kait perian ini masih terdapat yang belum mengabdikan media, itu semata-mata wajib segelintir bentuk sikap. Dalam memintal media, wajib disesuaikan tambah kebutuhan, keadaan dan bab masing-masing. Kelancaran dan kemangkusan pengajaran seslat lain didukung oleh keberadaan perlengkapan bantu/kendaraan/asal mencontoh yang tersedia. Ketersediaan perlengkapan bantu/kendaraan/asal mencontoh memungkinkan penuntut bisa mencontoh lebih baik, lebih intensif, dan lebih berlebihan kepiawaian yang bisa dikembangkan. Oleh karena itu, perlengkapan bantu/media/asal mencontoh wajib dihadirkan tambah tepat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami selaku penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam penyusunan penelitian ini terutama kepada ketua STIT Muhammadiyah sibolga tapanuli tengah yang telah mendukung kami dan member fasilitas kepada kami sehingga penelitian ini berjalan lancar dan juga tentunya kepada kepala SMP Negeri 3 beserta jajarannya yang telah menerima kedatangan kami dan telah menyambut kami dengan baik sehingga penyusunan penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angkowo, A. Kosasih. 2007. Optimalisasi Media Pembelajaran. Grassindo: Jakarta .
- Azhar Arsyad. 2007. Media Pembelajaran. Rajawali Pers : Jakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2006. Standar Isi Mata Pelajaran Agama Islam. Proyek Pendidikan Menengah Umum institusi pemerintah/ organisasi: Jakarta.
- Hamzah B. Uno. Profesi Kependidikan. 2007. Bumi Aksara: Jakarta.
- Ibrahim, Nana Syaodih. 1996. Perencanaan Pengajaran. Rineka Cipta: Jakarta.
- Jalaluddin Rahmat. 1986. Psikologi Komunikasi. Remaja Karya: Bandung.
- Kamus Pusat Pembinaan Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Balai Pustaka: Jakarta.
- Madya, S. 2011. Teori dan praktik penelitian tindakan (action research. Alfabeta : Bandung.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. Media Pengajaran. 2007. Sinar Baru Algesindo: Jakarta.
- Oemar Hamalik. 1990. Pengembangan Kurikulum. Mandar Maju: Bandung.
- Smaldino. Media Pembelajaran. 2001. Ayu Wandira: Bandung.
- Syaiful Bahri Djamarah. 1991. Prestasi Belajar dan kompetensi Guru. Usaha Nasional: Bandung.
- Wina Sanjaya. 2004. Media Pembelajaran. Jaya Cipta: Jakarta.